

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam karangan naratif yang diajarkan dengan menggunakan metode latihan berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 75,1.
2. Kemampuan siswa dalam karangan naratif yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 81.
3. Model pembelajaran *examples non examples* lebih efektif daripada metode latihan dalam menulis karangan naratif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, perlu diuraikan beberapa saran seperti berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan naratif perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas. Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan naratif adalah model *examples non examples*. Berdasarkan hal itu, disarankan agar para guru Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan model pembelajaran *examples non examples* ketika memberikan pembelajaran menulis karangan naratif.

2. Penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dalam pembelajaran menulis karangan naratif menuntut guru bahasa dan sastra Indonesia untuk memiliki pemahaman dan kemampuan dalam merancang model tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempelajarinya terlebih dahulu sebelum dapat merancang dan menggunakannya dalam pembelajaran menulis karangan naratif.
3. Berdasarkan temuan penelitian, telah terbukti bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples* terhadap kemampuan menulis karangan naratif. Oleh sebab itu, disarankan agar ada penelitian lanjutan mengenai penggunaan model pembelajaran *examples non examples* pada materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa.